

ABSTRAK

Taqiyya Hazimah Azzahra: Pengaruh Media Diorama Terhadap Kemampuan Mengenal Hubungan Sebab-Akibat Pada Anak Usia Dini (Penelitian *Pre-Eksperimental* di Kelompok B RA Azzahra Ciparay Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal yang menunjukkan masih rendahnya kemampuan anak dalam mengenal hubungan sebab-akibat serta keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang konkret dan menarik di RA Azzahra Ciparay. Kondisi tersebut menyebabkan anak memerlukan pengalaman belajar yang dapat membantu mereka mengamati dan memahami hubungan antara suatu peristiwa dengan penyebab dan akibatnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Kemampuan mengenal hubungan sebab-akibat anak sebelum penerapan media diorama di kelompok B RA Azzahra Ciparay. (2) Kemampuan mengenal hubungan sebab-akibat anak sesudah penerapan media diorama di kelompok B RA Azzahra Ciparay. (3) Pengaruh media diorama terhadap kemampuan mengenal hubungan sebab-akibat anak di kelompok B RA Azzahra Ciparay.

Penelitian ini dilandaskan pada teori perkembangan kognitif yang menjelaskan bahwa anak usia 5–6 tahun mulai memahami hubungan sebab-akibat sederhana melalui pengalaman konkret. Perkembangan kemampuan berpikir anak juga didukung oleh interaksi dan komunikasi dengan lingkungan sekitarnya.

Metode penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan *desain pre-experimental* menggunakan bentuk *one group pretest-posttest*. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 13 anak dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui analisis parsial item per indikator, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal hubungan sebab-akibat anak sebelum diterapkan media diorama memperoleh nilai rata-rata sebesar 66 dengan kategori cukup, sedangkan setelah diterapkan media diorama memperoleh nilai rata-rata sebesar 76 dengan kategori baik. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan kemampuan mengenal hubungan sebab-akibat anak setelah diberikan perlakuan menggunakan media diorama. Pendukung lainnya adalah hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 5,65 dan ttabel sebesar 2,179 dengan derajat kebebasan 12 pada taraf signifikansi 5%. Karena thitung (5,65) > ttabel (2,179), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media diorama terhadap kemampuan mengenal hubungan sebab-akibat anak usia dini di Kelompok B RA Azzahra Ciparay.